

PT Marga Lingkar Jakarta

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

| | Halaman |
|-----------------------------------------------------------|---------|
| Surat Pernyataan Direksi | |
| Laporan Auditor Independen | |
| Laporan Posisi Keuangan..... | 1-2 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 3 |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 4 |
| Laporan Arus Kas | 5 |
| Catatan Atas Laporan Keuangan | 6-46 |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MARGA LINGKAR JAKARTA**

No. 205/AA/MLJ/III/2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : R. Kristianto
Alamat : Plaza Tol Meruya
Jl. Raya Meruya Utara No. 1, Jakarta Barat 11620, Indonesia
Nomor Telepon : (021) 5890 8462
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Sri Nugroho
Alamat : Plaza Tol Meruya
Jl. Raya Meruya Utara No. 1, Jakarta Barat 11620, Indonesia
Nomor Telepon : (021) 5890 8462
Jabatan : Direktur

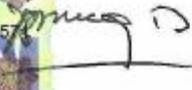
Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta;
2. Laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Marga Lingkar Jakarta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Maret 2019
PT. MARGA LINGKAR JAKARTA


R. Kristianto
Direktur Utama


Sri Nugroho
Direktur



DSN/TW
dy
E

PT. MARGA LINGKAR JAKARTA

JORR W2 Utara - Plaza Tol Meruya
Jl. Raya Meruya Utara No. 1
Jakarta Barat 11620
Telp. (021) 589 08462
Fax. (021) 589 08447

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00336/2.1032/AU.1/06/1294-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Marga Lingkar Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

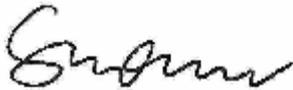
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00336/2.1032/AU.1/06/1294-1/1/III/2019 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Marga Lingkar Jakarta tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Said Amru, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1294

25 Maret 2019

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------|--------------------------|
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas dan setara kas | 2c,2k,2l,4,27,28 | 149.965.798.892 | 189.057.075.801 |
| Piutang lain-lain - neto | 2k,2l,5,27,28,29 | 27.726.719.380 | 24.089.835.602 |
| Uang muka dan biaya dibayar di muka | 2d,6 | 826.769.976 | 829.651.719 |
| TOTAL ASET LANCAR | | 178.519.288.248 | 213.976.563.122 |
| ASET TIDAK LANCAR | | | |
| Dana ditetapkan penggunaannya | 2l,7,28 | 217.438.500.000 | 125.438.500.000 |
| Uang muka kontraktor | 10 | - | 1.793.407.286 |
| Aset tetap - neto | 2e,8 | 32.942.299.528 | 35.222.366.632 |
| Aset takberwujud - hak perusahaan jalan tol - neto | 2f,9 | 1.689.748.997.288 | 1.756.027.070.189 |
| Aset tidak lancar lainnya | | 20.000.000 | 20.000.000 |
| TOTAL ASET TIDAK LANCAR | | 1.940.149.796.816 | 1.918.501.344.107 |
| TOTAL ASET | | 2.118.669.085.064 | 2.132.477.907.229 |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | |
| Utang usaha | 2l,11,28,29 | 658.979.917 | 793.961.563 |
| Utang kontraktor dan konsultan | 2l,12,27,28,29 | 2.179.870.491 | 27.181.660.914 |
| Utang pajak | 2h,14a | 205.955.483 | 376.507.853 |
| Beban akrual | 2l,15,28,29 | 34.461.527.614 | 38.828.533.946 |
| Utang retensi | 2k,2l,16,27,28,29 | 6.629.689.716 | 3.459.835.816 |
| Utang lain-lain | 2k,2l,13,27,28,29 | 33.793.657.970 | 32.844.350.974 |
| Liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | |
| Provisi pelapisan jalan tol | 2f,2m,19,28,29 | 1.662.268.393 | 6.432.243.000 |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK | | 79.591.949.584 | 109.917.094.066 |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------|--------------------------|--------------------------|
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | 2h,14c | 26.886.359.388 | 20.726.512.061 |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | |
| Utang obligasi | 2l,18,28,29 | 1.494.558.829.225 | 1.493.582.422.455 |
| Provisi pelapisan jalan tol | 2f,2m,19,28,29 | 11.060.890.445 | 1.281.529.361 |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 2i,20 | 2.516.295.433 | 2.442.602.606 |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG | | 1.535.022.374.491 | 1.518.033.066.483 |
| TOTAL LIABILITAS | | 1.614.614.324.075 | 1.627.950.160.549 |
| EKUITAS | | | |
| Modal saham | | | |
| Modal dasar - nilai nominal Rp1.000 per saham, 655.727.000 saham | | | |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 655.727.000 saham | 21 | 655.727.000.000 | 655.727.000.000 |
| Defisit | | (152.493.063.699) | (151.652.263.113) |
| Penghasilan komprehensif lain - keuntungan aktuarial liabilitas imbalan kerja | 2i,20 | 820.824.688 | 453.009.793 |
| TOTAL EKUITAS | | 504.054.760.989 | 504.527.746.680 |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | 2.118.669.085.064 | 2.132.477.907.229 |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam rupiah)

| | Catatan | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-------------------------------------------------|-------------------------|
| | | 2018 | 2017 |
| PENDAPATAN | | | |
| Pendapatan tol | 2j,22 | 276.663.108.106 | 276.532.951.606 |
| BEBAN PENDAPATAN | | | |
| Beban tol | 2j,23 | (127.135.304.692) | (132.999.614.409) |
| LABA BRUTO | | 149.527.803.414 | 143.533.337.197 |
| (Beban) penghasilan lain-lain | | (3.104.282.780) | 1.270.757.313 |
| Beban umum dan administrasi | 2j,25 | (30.526.241.745) | (22.366.932.964) |
| LABA USAHA | | 115.897.278.889 | 122.437.161.546 |
| Penghasilan keuangan | 24 | 19.819.811.588 | 4.454.554.441 |
| Beban pajak atas penghasilan keuangan | 24 | (3.963.962.318) | (890.910.888) |
| Biaya keuangan - neto | 2j,26 | (126.556.686.383) | (133.956.949.047) |
| (RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | 5.196.441.776 | (7.956.143.948) |
| Beban pajak penghasilan tangguhan | 2h,14d | (6.037.242.362) | (47.307.749.274) |
| RUGI TAHUN BERJALAN | | (840.800.586) | (55.263.893.222) |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya: Laba aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja | 20 | 367.814.895 | 382.067.236 |
| TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | (472.985.691) | (54.881.825.986) |
| RUGI PER SAHAM DASAR | 2o,32 | (1,28) | (84,28) |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam rupiah)

| | Catatan | Modal saham | Defisit | Penghasilan komprehensif lain | Total ekuitas – bersih |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------|------------------------|--------------------------|-------------------------------------|---------------------------|
| Saldo tanggal 31 Desember 2016 | | 655.727.000.000 | (96.388.369.891) | 70.942.557 | 559.409.572.666 |
| Rugi tahun berjalan | | - | (55.263.893.222) | - | (55.263.893.222) |
| Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | 20 | - | - | 382.067.236 | 382.067.236 |
| Saldo tanggal 31 Desember 2017 | | 655.727.000.000 | (151.652.263.113) | 453.009.793 | 504.527.746.680 |
| Rugi tahun berjalan | | - | (840.800.586) | - | (840.800.586) |
| Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | 20 | - | - | 367.814.895 | 367.814.895 |
| Saldo tanggal 31 Desember 2018 | | 655.727.000.000 | (152.493.063.699) | 820.824.688 | 504.054.760.989 |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam rupiah)

| | Catatan | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---------------------------------------------------------------------------|---------|-------------------------------------------------|-------------------------|
| | | 2018 | 2017 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | |
| Penerimaan pendapatan tol | | 273.643.626.275 | 299.987.830.325 |
| Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga | | (66.157.907.029) | (47.678.213.179) |
| Pembayaran pajak lain-lain | | (14.250.193.485) | (8.795.801.620) |
| Pembayaran kepada direksi dan karyawan | | (24.943.468.490) | (25.169.082.841) |
| Pembayaran bunga pinjaman | | (126.556.686.383) | (116.590.216.758) |
| Pembayaran (penerimaan) uang titipan, neto | | - | 29.362.838.074 |
| Penerimaan bunga | | 15.238.447.323 | 3.043.336.887 |
| Penerimaan lain-lain | | 209.229.709 | 1.275.932.130 |
| Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi | | 57.183.047.920 | 135.436.623.018 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | |
| Perolehan aset tetap | 8,31a | (4.274.324.829) | (11.589.088.754) |
| Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi | | (4.274.324.829) | (11.589.088.754) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | |
| Penerimaan utang obligasi, neto | 18 | - | 1.493.440.642.842 |
| Pembayaran utang bank | 17 | - | (1.414.035.363.186) |
| Penempatan dana ditetapkan penggunaannya | 7 | (92.000.000.000) | (65.656.000.347) |
| Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan | | (92.000.000.000) | 13.749.279.309 |
| KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS | | (39.091.276.909) | 137.596.813.573 |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 4 | 189.057.075.801 | 51.460.262.228 |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 4 | 149.965.798.892 | 189.057.075.801 |

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 31a.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Marga Lingkar Jakarta ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 26 Tanggal 24 Agustus 2009 yang dibuat di hadapan Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45700.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 15 September 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 12 November 2018 dengan Akta No. 47 dari Notaris H. Zarius Yan, S.H. menyangkut perubahan Direksi dan Komisaris PT Marga Lingkar Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0266650.AH.01.03.Tahun 2018 tanggal 22 November 2018.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah melaksanakan pengusahaan Jalan Tol JORR W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk), yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar (JORR) Seksi W2 Utara, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. melakukan pekerjaan perencanaan;
- b. membangun jalan dan jembatan, bangunan pelengkap jalan, dan fasilitas tol;
- c. pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, termasuk memungut dan menggunakan uang tol;
- d. menggunakan ruang milik jalan tol untuk usaha lain yang berkaitan dengan pengoperasian jalan tol, dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau;
- e. menyelenggarakan kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam huruf a,b,c dan d.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada bulan Januari 2014.

Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan UU No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan dan PP No. 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol: Wewenang penyelenggaraan jalan tol berada pada Pemerintah. Sebagian wewenang Pemerintah dalam penyelenggaraan jalan tol dilaksanakan oleh Badan Pengatur Jalan Tol. Pengusahaan jalan tol dilakukan oleh badan usaha milik negara dan/atau badan usaha milik daerah dan/atau badan usaha milik swasta. Pengusahaan jalan tol yang diberikan oleh Pemerintah kepada badan usaha dilakukan melalui pelelangan secara transparan dan terbuka.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Jasa Marga (Persero) Tbk, sebuah perusahaan yang didirikan di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Plaza Tol Meruya, Jalan Raya Meruya Utara No. 1, Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|----------------------|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------------|
| Dewan Komisaris | | |
| Komisaris Utama | : | : |
| Komisaris | : | : |
| Komisaris Independen | : | : |
| | Lim Lay Ming Frans S. Sunito Arief Witjaksono | Satya Heragandhi Frans S. Sunito Yusid Toyib |

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan para pemegang saham di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan, terdapat pemberhentian Komisaris Utama Perusahaan yakni Satya Heragandhi dan pengangkatan Lim Lay Ming sebagai Komisaris Utama terhitung sejak tanggal 25 Mei 2018 dan berlaku efektif berdasarkan Akta Notaris Nomor 152 tanggal 25 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris H. Zarius Yan, S.H.

Berdasarkan surat keputusan para pemegang saham di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan, terdapat pemberhentian Komisaris Independen Perusahaan yakni Yusid Toyib dan pengangkatan Arief Witjaksono sebagai Komisaris Independen terhitung sejak tanggal 10 Oktober 2018 dan berlaku efektif berdasarkan Akta Notaris Nomor 59 tanggal 10 Oktober 2018 yang dibuat oleh Notaris H. Zarius Yan, S.H.

Susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|------------------|-------------------------|-------------------------|
| Direksi | | |
| Direktur Utama : | Raden Kristianto | Edwin Cahyadi |
| Direktur : | Sri Nugroho | Sri Nugroho |

Berdasarkan surat keputusan para pemegang saham di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan, terdapat pergantian Direktur Utama Perusahaan yakni Edwin Cahyadi menjadi Raden Kristianto sebagai Direktur Utama terhitung sejak tanggal 08 Januari 2018 dan berlaku efektif berdasarkan Akta Notaris Nomor 35 tanggal 12 Januari 2018 yang dibuat oleh Notaris H. Zarius Yan, S.H.

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Komite Audit | | |
| Ketua Komite Audit : | Arief Witjaksono | Yusid Toyib |
| Anggota Komite Audit : | Bambang Sulistiyo | Bambang Sulistiyo |
| Anggota Komite Audit : | Tri Riyaningsih | Tri Riyaningsih |

Pembentukan dan Pengangkatan Komite Audit PT Marga Lingkar Jakarta sudah mengikuti ketentuan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Susunan Internal Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|------------------|-------------------------|-------------------------|
| Internal Audit | | |
| Internal Audit : | Neneng Fathiah | Neneng Fathiah |

Pembentukan dan Pengangkatan Internal Audit serta Penyusunan Piagam Unit Audit Internal sudah mengikuti ketentuan POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 164 dan 170 orang (tidak diaudit).

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengaturan Bersama

Perusahaan memiliki kerjasama operasi terpadu dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Utama Karya (Persero), PT Jasa Marga Tollroad Operator, PT Jalantol Lingkarluar Jakarta, dan PT Jakarta Lingkar Baratsatu terkait kegiatan manajemen pengumpulan tol (penerimaan tol), manajemen lalu lintas dan manajemen pemeliharaan pada Jalan Tol JORR Seksi W1, W2 Utara, W2 Selatan, S, E1, E2, E3, Bintaro 2, dan ATP serta Jalan Tol Ulujami-Pondok Aren (Catatan 30c).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk digunakan sebagai jaminan tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" melainkan disajikan pada akun "Dana Ditetapkan Penggunaannya" dan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

d. Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang diharapkan dapat memberikan manfaat.

e. Aset Tetap

Perusahaan menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line-method*) untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai residu sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

| Jenis aset tetap | Masa Manfaat |
|---------------------------------|---------------------|
| Bangunan | 20 tahun |
| Perlengkapan lalu lintas | 5 - 10 tahun |
| Partisi dan perlengkapan kantor | 3 - 5 tahun |

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Aset tetap dalam konstruksi disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dibangun atau siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

f. Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol

Berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT"), Perusahaan memiliki Hak Pengusahaan Jalan Tol ("HPJT") yang merupakan hak untuk membebankan pengguna jasa publik berdasarkan perjanjian jasa konsesi (Catatan 30a).

Infrastruktur yang diatur dalam PPJT tidak diakui sebagai aset tetap karena PPJT tidak memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Perusahaan memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam PPJT.

Perusahaan membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengusahaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol (lanjutan)

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat berakhirnya masa konsesi karena diharapkan telah diamortisasi secara penuh dan akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") tanpa syarat.

Perusahaan tidak dapat memindahkan/mengalihkan haknya berdasarkan PPJT, dan tidak dapat memindahkan/mengalihkan tanggung jawab dan kewajibannya berdasarkan PPJT tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemerintah.

Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset Hak Pengusahaan Jalan Tol dikeluarkan dari laporan posisi keuangan Perusahaan jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun pelaporan.

Aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Aset hak pengusahaan jalan tol untuk jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas/jumlah pengguna jalan tol.
2. Aset hak pengusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai maksud penggunaannya selesai secara substansial.

g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan menilai pada setiap periode pelaporan tahunan indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas atau aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset yang mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

h. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban atau manfaat pajak penghasilan merupakan jumlah atau neto dari pajak penghasilan badan saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba operasi sebelum pajak penghasilan yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Jumlah tambahan pajak dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat penghasilan kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat digunakan.

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perusahaan menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri. Perusahaan memiliki pendapatan yang dikenakan pajak yang bersifat final yaitu penghasilan bunga.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN.

i. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek (jika ada) ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan pasca kerja dengan metode *projected-unit-credit*, sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013). Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengakui liabilitas atas program imbalan kerja karyawan sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") yang dihitung dengan metode *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang berupa keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Tol

Pendapatan tol dari hasil kerjasama integrasi pengoperasian jalan tol antara Perusahaan dengan operator bersama lainnya, diakui pada saat kendaraan melewati gerbang masuk tol, sebesar porsi bagi hasil Perusahaan untuk penjualan e-toll di seluruh jalan tol yang dioperasikan bersama.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang terkait.

l. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

· **Pengakuan Awal**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian tersebut pada setiap akhir tahun buku.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, dana ditetapkan penggunaannya dan piutang lain-lain. Perusahaan telah menetapkan bahwa semua aset keuangan dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

· **Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

· Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan termasuk utang usaha, utang kontraktor dan konsultan, beban akrual, utang retensi, utang obligasi, provisi pelapisan jalan tol dan utang lain-lain. Perusahaan telah menetapkan bahwa semua liabilitas keuangan dikategorikan sebagai pinjaman dan utang.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan tersedia untuk dijual dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

· Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

3. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Risiko Penyesuaian Kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen ikut diperhitungkan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Biaya Perolehan Diamortisasi Atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan Nilai Dari Aset Keuangan

Perusahaan melakukan evaluasi pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok tersebut dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan nilai penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan melakukan evaluasi pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan untuk penurunan nilai. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

7. Penghentian Pengakuan Aset Dan Liabilitas Keuangan

• **Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam suatu perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak menahan seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

• **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

m. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhannya bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Perusahaan sebagai *lessor*

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

o. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, Perusahaan tidak memiliki konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif sehingga Perusahaan tidak menyajikan laba (rugi) per saham dilusian.

p. Pelaporan segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban; (2) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan (3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnisnya hanya dalam satu segmen.

q. Pengaturan bersama

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama". Berdasarkan PSAK ini, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para pihak dalam pengaturan. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan memiliki operasi bersama. Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Perusahaan memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Perusahaan termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi namun tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengaturan bersama (lanjutan)

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama, Perusahaan mengakui:

1. Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
2. Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
3. Bagiannya atas pendapatan tol oleh operasi bersama; dan
4. Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Perusahaan merupakan salah satu operator bersama, maka Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada aset yang dimiliki bersama atau liabilitas yang terjadi bersama. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi dengan operator bersama.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Amortisasi Hak Pengusahaan Jalan Tol

Perusahaan melakukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol - jalan dan jembatan selama masa konsesi dengan menggunakan metode "Pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas" selama masa konsesi. Nilai tercatat neto atas hak pengusahaan jalan tol Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp1.689.748.997.288 dan Rp1.756.027.070.189.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud - hak pengusahaan jalan tol berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis, perkembangan teknologi di masa depan dan masa konsesi. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Estimasi Volume Lalu Lintas

Dalam menentukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, manajemen Perusahaan memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa tahun perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen Perusahaan melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Perusahaan akan menunjuk suatu konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas profesional independen dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Rincian lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 28.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban Perusahaan untuk menyediakan imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung nilai-nilai tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Perusahaan diakui dalam penghasilan (rugi) komprehensif lain pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan atas asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material atas estimasi liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp2.516.295.443 dan Rp2.442.602.606.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 2h.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa yang akan datang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Pengelompokan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 28.

Pengakuan dan Pengukuran Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol

Perusahaan mengakui aset takberwujud sejauh Perusahaan memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Sifat imbalan yang diberikan oleh pemberi konsesi kepada Perusahaan akan ditentukan dengan mengacu pada syarat kontrak dan, jika ada, hukum kontrak yang relevan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Perusahaan termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2f). Pada akhir masa konsesi jasa, Perusahaan harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol. Perusahaan berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, dimana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|-------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Kas | | |
| Kas kecil | 15.000.000 | 15.000.000 |
| Kas pengembalian | 29.724.206 | 817.518.823 |
| Total kas | 44.724.206 | 832.518.823 |
| Bank | | |
| Pihak berelasi (Catatan 27) | 28.621.353.851 | 51.502.360.912 |
| Pihak ketiga: | | |
| PT Bank Permata Tbk | 6.005.025.202 | 23.646.483.562 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 5.285.812.911 | 4.075.712.504 |
| PT Bank Mega Tbk | 3.458.064 | - |
| Total bank | 39.915.650.028 | 79.224.556.978 |
| Total kas dan bank | 39.960.374.234 | 80.057.075.801 |
| Deposito berjangka | | |
| Pihak berelasi (Catatan 27) | 65.000.000.000 | 21.000.000.000 |
| Pihak ketiga: | | |
| PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional | 45.005.424.658 | 68.000.000.000 |
| PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk | - | 15.000.000.000 |
| PT BPD Jawa Tengah | - | 5.000.000.000 |
| Total deposito berjangka | 110.005.424.658 | 109.000.000.000 |
| Total kas dan setara kas | 149.965.798.892 | 189.057.075.801 |

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari (lanjutan):

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|--------|-------------------------|-------------------------|
| Rupiah | 5,50% - 9,00% | 5,75% - 7,75% |

Kas pengembalian merupakan uang tunai dan kartu e-toll yang tersedia di gerbang tol untuk membiayai pengguna jalan tol dalam keadaan tertentu.

Semua kas dan setara kas disajikan dalam mata uang Rupiah.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari pendapatan yang akan diterima dari bagi hasil tol.

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|---------------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Piutang lain-lain | | |
| Pihak berelasi (Catatan 27) | 22.156.191.011 | 23.300.692.483 |
| Pihak ketiga: | | |
| PT Jalan Lingkar Baratsatu | 4.621.118.771 | - |
| PT Bank Central Asia Tbk | 280.700.985 | 737.836.453 |
| Piutang bunga deposito | 1.137.708.613 | 520.306.666 |
| Sub-total | <u>28.195.719.380</u> | <u>24.558.835.602</u> |
| Dikurangi: | | |
| Penyisihan penurunan nilai piutang | (469.000.000) | (469.000.000) |
| Sub-total | <u>(469.000.000)</u> | <u>(469.000.000)</u> |
| Total piutang lain-lain - neto | <u>27.726.719.380</u> | <u>24.089.835.602</u> |

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|----------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Saldo awal tahun | 469.000.000 | - |
| Penyisihan selama tahun berjalan | - | 469.000.000 |
| Saldo akhir tahun | <u>469.000.000</u> | <u>469.000.000</u> |

Penyisihan kerugian penurunan nilai merupakan penurunan nilai secara individual. Penyisihan piutang lain-lain pihak berelasi dibentuk karena terdapat ketidakpastian signifikan terhadap kolektibilitas piutang lain-lain pihak berelasi tersebut. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi atas penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari uang muka dan biaya dibayar di muka yang dibayar oleh Perusahaan sehubungan dengan biaya bahan bakar, perlengkapan kantor, kegiatan sosial, asuransi dibayar di muka, dan sebagainya.

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|--------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Uang muka operasional | 826.769.976 | 589.679.002 |
| Asuransi dibayar di muka | - | 239.972.717 |
| Total | 826.769.976 | 829.651.719 |

7. DANA DITETAPKAN PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini merupakan penyisihan dana cadangan pembayaran bunga PT Bank Mega Tbk masing-masing sebesar Rp217.438.500.000 dan Rp125.438.500.000 untuk seluruh seri obligasi, yang disajikan sebagai bagian aset tidak lancar.

8. ASET TETAP – NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 | | | | |
|-----------------------------------|---------------------------------------------------|----------------------|-------------|---------------|-----------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi | Saldo Akhir |
| Harga Perolehan | | | | | |
| Bangunan | 18.096.110.616 | 818.353.400 | - | - | 18.914.464.016 |
| Partisi dan perlengkapan kantor | 2.439.236.565 | 666.671.300 | - | - | 3.105.907.865 |
| Perlengkapan lalu lintas | 18.997.966.095 | 971.450.796 | - | - | 19.969.416.891 |
| Aset tetap dalam konstruksi | - | 1.582.761.000 | - | - | 1.582.761.000 |
| Total Harga Perolehan | 39.533.313.276 | 4.039.236.496 | - | - | 43.572.549.772 |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | |
| Bangunan | 790.646.747 | 698.312.531 | - | - | 1.488.959.278 |
| Partisi dan perlengkapan kantor | 1.407.271.835 | 3.192.453.034 | - | - | 4.599.724.869 |
| Perlengkapan lalu lintas | 2.113.028.062 | 2.428.538.035 | - | - | 4.541.566.097 |
| Total Akumulasi Penyusutan | 4.310.946.644 | 6.319.303.600 | - | - | 10.630.250.244 |
| Nilai Tercatat - Neto | 35.222.366.632 | | | | 32.942.299.528 |

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 | | | | |
|---------------------------------|---------------------------------------------------|-----------------------|-------------|------------------|-----------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi | Saldo Akhir |
| Harga Perolehan | | | | | |
| Bangunan | 5.922.375.964 | 891.164.625 | - | 11.282.570.027 | 18.096.110.616 |
| Partisi dan perlengkapan kantor | 1.429.901.565 | 246.289.000 | - | 763.046.000 | 2.439.236.565 |
| Perlengkapan lalu lintas | 11.064.887.285 | 7.201.999.810 | - | 731.079.000 | 18.997.966.095 |
| Aset tetap dalam konstruksi | 8.690.476.708 | 4.086.218.319 | - | (12.776.695.027) | - |
| Total Harga Perolehan | 27.107.641.522 | 12.425.671.754 | - | - | 39.533.313.276 |

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (lanjutan) | | | | | |
|--------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------|-------------|---------------|-----------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi | Saldo Akhir |
| <u>Akumulasi Penyusutan</u> | | | | | |
| Bangunan | 264.336.804 | 526.309.943 | - | - | 790.646.747 |
| Partisi dan perlengkapan kantor | 1.237.341.717 | 169.930.118 | - | - | 1.407.271.835 |
| Perlengkapan lalu lintas | 582.663.685 | 1.530.364.377 | - | - | 2.113.028.062 |
| Total Akumulasi Penyusutan | 2.084.342.206 | 2.226.604.438 | - | - | 4.310.946.644 |
| Nilai Tercatat - Neto | 25.023.299.316 | | | | 35.222.366.632 |

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|------------------------------------------|-------------------------------------------------|----------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Beban tol (Catatan 23) | 4.949.239.528 | 1.665.733.954 |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 25) | 1.370.064.072 | 560.870.484 |
| Total | 6.319.303.600 | 2.226.604.438 |

Perusahaan telah mengasuransikan Sarana dan Prasarana Jalan Tol, dan Jembatan/Overpass terhadap risiko Property All Risk (PAR), Earthquake and Civil Engineering Completed Risks (CECR) kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp336.556.399.537 untuk periode pertanggungan dari tanggal 15 Desember 2018 sampai tanggal 15 Desember 2019. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

9. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol yang diberikan kepada Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 | | | | |
|----------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------|----------------------|--------------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Saldo Akhir |
| <u>Harga Perolehan</u> | | | | |
| Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk) | 2.019.553.786.022 | - | (655.761.565) | 2.018.898.024.457 |
| Sub-total | 2.019.553.786.022 | - | (655.761.565) | 2.018.898.024.457 |
| <u>Akumulasi Amortisasi</u> | | | | |
| Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk) | 263.526.715.833 | 65.783.519.387 | 161.208.051 | 329.149.027.169 |
| Sub-total | 263.526.715.833 | 65.783.519.387 | 161.208.051 | 329.149.027.169 |
| Nilai Buku - Neto | 1.756.027.070.189 | | | 1.689.748.997.288 |

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL – NETO (lanjutan)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 | | | |
|----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-----------------------|-------------|--------------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Saldo Akhir |
| <u>Harga Perolehan</u> | | | | |
| Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk) | 1.997.936.551.544 | 21.617.234.478 | - | 2.019.553.786.022 |
| Sub-total | 1.997.936.551.544 | 21.617.234.478 | - | 2.019.553.786.022 |
| <u>Akumulasi Amortisasi</u> | | | | |
| Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk) | 194.620.959.784 | 68.905.756.049 | - | 263.526.715.833 |
| Sub-total | 194.620.959.784 | 68.905.756.049 | - | 263.526.715.833 |
| Nilai Buku - Neto | 1.803.315.591.760 | | | 1.756.027.070.189 |

Beban amortisasi hak perusahaan jalan tol dibebankan sebagai bagian dari beban tol dengan rincian sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|------------------------|-------------------------------------------------|----------------|
| | 2018 | 2017 |
| Beban tol (Catatan 23) | 65.783.519.387 | 68.905.756.049 |

10. UANG MUKA KONTRAKTOR

Perusahaan tidak mempunyai uang muka kontraktor pada tanggal 31 Desember 2018. Uang muka kontraktor pada tanggal 31 Desember 2017 merupakan uang muka yang dibayarkan kepada PT Jasa Marga Tollroad Maintenance (dahulu PT Jasa Layanan Pemeliharaan) dan PT Mangun Karya Mandiri untuk pekerjaan rekonstruksi beton dan pelapisan jalan tol dan pembangunan gerbang tol Meruya Utama 3.

11. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini merupakan utang kepada pemasok pihak ketiga untuk pengadaan barang cetakan, alat tulis kantor, karcis tol, obat-obatan dan pakaian dinas serta utang usaha atas jasa pemeliharaan dan pembersihan jalan tol masing-masing senilai Rp658.979.917 dan Rp793.961.563.

12. UTANG KONTRAKTOR DAN KONSULTAN

Akun ini merupakan utang kepada kontraktor, konsultan, dan rekanan sehubungan dengan pengadaan fasilitas tol dan bangunan lain dengan rincian sebagai berikut:

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|-----------------------------|------------------|------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 27) | 647.421.824 | 24.766.702.088 |
| Pihak Ketiga: | | |
| PT Purnajasa Bimapatama | 664.911.667 | 900.000.000 |
| PT Tata Guna | 552.744.942 | 552.744.942 |
| PT Multhi Phi Beta | 215.533.500 | 215.533.500 |

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG KONTRAKTOR DAN KONSULTAN (lanjutan)

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|-----------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Pihak Ketiga (lanjutan): | | |
| PT Seecon | 6.358.558 | 143.478.558 |
| PT Duta Anugerah Mandiri | - | 108.293.000 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000) | 92.900.000 | 494.908.826 |
| Total utang kontraktor dan konsultan | 2.179.870.491 | 27.181.660.914 |

13. UTANG LAIN-LAIN

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Uang titipan | | |
| Pihak berelasi (Catatan 27) | 31.043.336.907 | 32.742.951.666 |
| Pihak ketiga | 2.533.936.363 | 101.399.308 |
| Lain-lain | 216.384.700 | - |
| Total utang lain-lain | 33.793.657.970 | 32.844.350.974 |

Uang titipan merupakan pendapatan tol E-Toll Card yang belum dibayarkan kepada PT Jalantol Lingkarluar Jakarta, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Jasa Marga Tollroad Operator, PT Jalan Lingkar Baratsatu dan PT Utama Karya (Persero) atas kendaraan yang melewati ruas tol Perusahaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama operasi terpadu (Catatan 30c).

14. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|--------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Pajak penghasilan: | | |
| Pasal 4 (2) | 11.376.511 | 212.547.207 |
| Pasal 21 | 140.930.055 | 77.640.506 |
| Pasal 22 | - | 2.330.162 |
| Pasal 23 | 53.648.917 | 83.989.978 |
| Total utang pajak | 205.955.483 | 376.507.853 |

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|-----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------|
| | 2018 | 2017 |
| (Rugi) laba sebelum pajak penghasilan | 5.196.441.776 | (7.956.143.948) |
| Beda temporer: | | |
| Amortisasi aset takberwujud | (37.524.691.686) | (48.214.350.093) |
| Penyusutan aset tetap | 4.651.881.475 | (1.119.385.547) |
| Imbalan kerja | 564.112.688 | 1.412.261.790 |
| Biaya provisi untuk pelapisan jalan tol | (24.465.788.852) | 20.613.947.690 |
| Beda tetap: | | |
| Beban umum dan administrasi | 2.244.189.623 | 3.184.822.549 |
| Beban bunga | 23.652.247.826 | 122.348.287 |
| Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final | (15.855.849.270) | (3.563.643.553) |
| Taksiran (rugi) laba fiskal | (41.537.456.420) | (35.520.142.825) |
| Sisa rugi fiskal tahun 2013 yang belum dikompensasi | - | (4.602.466.055) |
| Rugi fiskal tahun 2014 | (154.078.474.236) | (154.078.474.236) |
| Rugi fiskal tahun 2015 | (136.549.796.308) | (136.549.796.308) |
| Rugi fiskal tahun 2017 | (35.520.142.826) | - |
| Total akumulasi rugi fiskal | (367.685.869.790) | (330.750.879.424) |

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasikan selama periode 5 tahun dari setiap tahun kerugian fiskal tersebut terjadi. Perusahaan menyerahkan Surat Pemberitahuan dengan sistem *self-assessment*. Otoritas perpajakan dapat memeriksa Perusahaan dalam 5 tahun dari tanggal pajak tersebut terhutang.

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 menjadi dasar penyusunan SPT Tahunan PPh Badan pada tahun-tahun tersebut.

- c. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 | | | |
|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-------------------------|
| | 1 Januari 2018 | Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi | Diakui di penghasilan komprehensif lain | 31 Desember 2018 |
| Amortisasi HPJT | (45.460.708.333) | (9.381.172.921) | - | (54.841.881.254) |
| Penyusutan aset tetap | (1.612.326.483) | 1.162.970.369 | - | (449.356.114) |
| Imbalan kerja | 610.650.652 | 141.028.171 | (122.604.965) | 629.073.858 |
| Kompensasi rugi fiskal | 16.438.635.181 | 8.156.379.232 | - | 24.595.014.413 |
| Provisi pelapisan jalan tol | 9.297.236.922 | (6.116.447.213) | - | 3.180.789.709 |
| Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto | (20.726.512.061) | (6.037.242.362) | (122.604.965) | (26.886.359.388) |

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut (lanjutan):

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 | | | |
|-----------------------------------------------------|---------------------------------------------------|---------------------------------------------|--------------------------------------------------|-------------------------|
| | 1 Januari 2017 | Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi | Diakui di penghasilan komprehensif lain | 31 Desember 2017 |
| Amortisasi HPJT | (33.407.120.810) | (12.053.587.523) | - | (45.460.708.333) |
| Penyusutan aset tetap | (445.906.529) | (1.166.419.954) | - | (1.612.326.483) |
| Imbalan kerja | 384.940.950 | 353.065.448 | (127.355.746) | 610.650.652 |
| Kompensasi rugi fiskal | 56.032.929.348 | (39.594.294.167) | - | 16.438.635.181 |
| Provisi pelapisan jalan tol | 4.143.750.000 | 5.153.486.922 | - | 9.297.236.922 |
| Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto | 26.708.592.959 | (47.307.749.274) | (127.355.746) | (20.726.512.061) |

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki aset pajak tangguhan yang tidak diakui, yang berasal dari kompensasi rugi fiskal sebesar Rp 269.305.812.143 (2017 : Rp 264.996.338.700).

d. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak penghasilan yang tercermin di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|-------------------------|
| | 2018 | 2017 |
| (Rugi) laba sebelum pajak penghasilan | 5.196.441.776 | (7.956.143.948) |
| Beban pajak atas laba dengan tarif pajak yang berlaku (25%) | (1.299.110.445) | 1.989.035.987 |
| Efek pajak penghasilan pada beda tetap: Beban pajak yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan | (6.474.109.362) | (826.792.709) |
| Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final | 3.963.962.318 | 890.910.888 |
| Aset pajak tangguhan yang tidak diakui pada estimasi rugi pajak untuk tahun berjalan | (2.227.984.873) | (48.474.329.873) |
| Penyesuaian pajak tangguhan | - | (886.573.567) |
| Beban pajak penghasilan | (6.037.242.362) | (47.307.749.274) |

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|--------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Beban bunga utang obligasi | 18.467.334.722 | 18.467.334.722 |
| Beban umum dan administrasi | 9.653.436.544 | 7.655.986.167 |
| Beban kontraktor dan konsultan | 6.275.989.808 | 8.379.887.475 |
| Beban operasional tanah | - | 3.626.884.600 |
| Lain-lain | 64.766.540 | 698.440.982 |
| Total beban akrual | 34.461.527.614 | 38.828.533.946 |

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG RETENSI

Utang retensi merupakan utang atas pekerjaan konstruksi pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkar Jakarta (JORR) W2 Utara dan bangunan pelengkap gedung kantor. Retensi ditahan Perusahaan sampai selama 1 tahun setelah pekerjaan konstruksi selesai dan diserahterimakan. Rincian utang retensi adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|--------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 27) | 5.754.376.530 | 2.160.096.777 |
| Pihak ketiga: | | |
| PT Mangun Karya | 234.625.650 | 853.184.410 |
| PT Mahardika Jaya Utama | 196.793.174 | 191.463.174 |
| PT Module Intracs | 169.039.926 | 151.712.000 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000) | 274.854.436 | 103.379.455 |
| Total utang retensi | 6.629.689.716 | 3.459.835.816 |

17. UTANG BANK

Pada tanggal 9 November 2017, Perusahaan melunasi seluruh fasilitas Kredit Sindikasi.

18. UTANG OBLIGASI

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|---------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Obligasi Marga Lingkar Jakarta | | |
| Seri A | 200.000.000.000 | 200.000.000.000 |
| Seri B | 217.000.000.000 | 217.000.000.000 |
| Seri C | 299.000.000.000 | 299.000.000.000 |
| Seri D | 320.000.000.000 | 320.000.000.000 |
| Seri E | 464.000.000.000 | 464.000.000.000 |
| Total | 1.500.000.000.000 | 1.500.000.000.000 |
| Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi | (5.441.170.775) | (6.417.577.545) |
| Total Utang Obligasi | 1.494.558.829.225 | 1.493.582.422.455 |
| Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | - | - |
| Total Utang Obligasi | 1.494.558.829.225 | 1.493.582.422.455 |

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 ("Obligasi") dengan 5 (lima) seri yaitu:

- a) Seri A senilai Rp200.000.000.000 dengan suku bunga 7,45% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2020
- b) Seri B senilai Rp217.000.000.000 dengan suku bunga 7,75% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2022

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

- c) Seri C senilai Rp299.000.000.000 dengan suku bunga 8,30% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2024
- d) Seri D senilai Rp320.000.000.000 dengan suku bunga 8,70% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2027
- e) Seri E senilai Rp464.000.000.000 dengan suku bunga 8,85% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2029

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 8 November 2017 dari hasil penerbitan Obligasi adalah sebesar Rp1.500.000.000.000. Sesuai dengan perjanjian dengan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat dan prospektus utang obligasi MLJ, sekitar 90% dari dana tersebut akan digunakan untuk pelunasan seluruh kredit investasi dan sekitar 8% untuk penyisihan dana cadangan pembayaran bunga sebesar 12 (dua belas) bulan bunga untuk seluruh seri obligasi yang tersedia paling lambat 1 (satu) bulan setelah tanggal emisi, dan sisanya untuk modal kerja, termasuk namun tidak terbatas kepada biaya layanan transaksi, biaya layanan lalu lintas dan biaya layanan konstruksi.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode utang obligasi sebagai berikut:

- a) Interest Coverage Ratio (ICR) (rasio cakupan bunga) lebih atau sama dengan 1,5 kali
- b) Debt to Equity Ratio (DER) (rasio utang) kurang atau sama dengan 4 kali.

Perusahaan juga akan dianggap wanprestasi terhadap kewajibannya sehubungan dengan utang obligasinya apabila Perusahaan membuat utang baru, kecuali untuk menambah keperluan modal kerja Perusahaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan operasional dan/atau dana cadangan pelunasan pokok Obligasi dan/atau dana cadangan pemeliharaan atau apabila Perusahaan mengeluarkan obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi, atau pembayarannya didahulukan dari Obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan Obligasi dan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dan memiliki saldo hutang pada obligasi ini.

19. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL

Jumlah dari provisi pelapisan jalan tol ini terdiri dari:

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|-----------------------|-------------------------|-------------------------|
| Saldo awal | 7.713.772.361 | 16.575.000.000 |
| Penambahan | 17.795.907.620 | 21.895.477.052 |
| Realisasi | (12.786.521.143) | (30.756.704.691) |
| Saldo Akhir | 12.723.158.838 | 7.713.772.361 |
| Bagian Jangka Pendek | 1.662.268.393 | 6.432.243.000 |
| Bagian Jangka Panjang | 11.060.890.445 | 1.281.529.361 |
| Total | 12.723.158.838 | 7.713.772.361 |

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan telah menghitung liabilitas imbalan kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja tersebut.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| Usia pensiun normal | 56 tahun | 56 tahun |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun | 6% | 6% |
| Tingkat diskonto per tahun | 8,75% | 7,5% |
| Tabel mortalita | TM III | TM III |
| Tingkat cacat tetap per tahun | 0,02% | 0,02% |
| Tingkat pengunduran diri sukarela | 1% pada usia 40 tahun dan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun | 1% pada usia 40 tahun dan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun |

Estimasi liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan masing-masing oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaria independen.

Rincian beban yang diakui adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|----------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Biaya jasa kini | 977.891.116 | 1.355.556.154 |
| Biaya bunga | 180.468.839 | 107.407.766 |
| Total beban yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 1.158.359.955 | 1.462.963.920 |

Mutasi keuntungan aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Saldo awal tahun | 453.009.793 | 70.942.557 |
| Keuntungan aktuarial | 490.419.860 | 509.422.982 |
| Efek pajak - beban pajak tangguhan | (122.604.965) | (127.355.746) |
| Penghasilan komprehensif lain di akhir tahun, bersih | 820.824.688 | 453.009.793 |

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|--------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Saldo awal | 2.442.602.606 | 1.539.763.801 |
| Beban yang diakui | 1.158.359.955 | 1.462.963.920 |
| Pembayaran manfaat | (594.247.268) | (50.702.133) |
| Keuntungan aktuarial | (490.419.860) | (509.422.982) |
| Saldo akhir tahun | 2.516.295.433 | 2.442.602.606 |

Jadwal jatuh tempo pembayaran dari liabilitas imbalan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|---------------------|-------------------------|-------------------------|
| Kurang dari 1 tahun | - | 512.136.158 |
| 1 sampai 5 tahun | 232.739.828 | 203.611.226 |
| 5 sampai 10 tahun | 352.051.030 | 179.791.202 |
| Lebih dari 10 tahun | 1.931.504.575 | 1.547.064.020 |
| Total | 2.516.295.433 | 2.442.602.606 |

Analisa sensitivitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

| | |
|-------------------------------------------|----------------------|
| Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti | 2.516.295.433 |
| Asumsi Tingkat Diskonto | |
| - 1,00% | 2.864.049.163 |
| + 1,00% | 2.220.924.925 |
| Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji | |
| - 1,00% | 2.202.379.199 |
| + 1,00% | 2.881.599.314 |

Analisa sensitivitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

| | |
|-------------------------------------------|----------------------|
| Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti | 2.442.602.606 |
| Asumsi Tingkat Diskonto | |
| - 1,00% | 2.742.319.554 |
| + 1,00% | 2.190.517.898 |
| Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji | |
| - 1,00% | 2.178.066.577 |
| + 1,00% | 2.752.883.092 |

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham | Kepemilikan Lembar Saham | Persentase Kepemilikan | Total Rp |
|-----------------------------|---------------------------------|-------------------------------|------------------------|
| PT Jasa Marga (Persero) Tbk | 426.222.550 | 65% | 426.222.550.000 |
| PT Jakarta Marga Jaya | 229.504.450 | 35% | 229.504.450.000 |
| Total | 655.727.000 | 100% | 655.727.000.000 |

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN TOL

Merupakan pendapatan tol atas pengoperasian ruas Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk).

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|----------------|-------------------------------------------------|------------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Pendapatan tol | 276.663.108.106 | 276.532.951.606 |
| Total | 276.663.108.106 | 276.532.951.606 |

Berdasarkan Kepmen PU No. 710/KPTS/M/2018 tanggal 14 September 2018 yang berlaku sejak tanggal 29 September 2018 untuk ruas JORR (W.S.E), tarif terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

| Ruas | Golongan | | | | |
|---------------|----------|--------|--------|--------|--------|
| | I | II | III | IV | V |
| JORR W2 Utara | 15.000 | 22.500 | 22.500 | 30.000 | 30.000 |

23. BEBAN TOL

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---------------------------------------------|-------------------------------------------------|------------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Amortisasi dan penyusutan (Catatan 8 dan 9) | 70.732.758.915 | 70.571.490.003 |
| Provisi pelapisan jalan tol | 17.795.907.620 | 21.895.477.052 |
| Gaji dan tunjangan | 16.583.420.475 | 16.629.575.554 |
| Perbaikan dan pemeliharaan aset | 8.907.644.624 | 5.096.099.464 |
| Bahan bakar, listrik dan air | 3.785.708.103 | 3.196.875.270 |
| Beban alih daya | 2.717.009.466 | 2.286.570.629 |
| Pembersihan jalan dan pertamanan | 1.760.820.954 | 1.440.729.524 |
| Sewa kendaraan dan peralatan tol | 1.602.252.256 | 1.717.400.702 |
| Pelayanan pemakai jalan tol | 1.191.718.553 | 1.529.294.414 |
| Administrasi dan perlengkapan tol | 580.046.913 | 637.767.722 |
| Survei lalu lintas | 207.809.993 | 1.473.933.333 |
| Jasa penjemputan hasil tol | 163.415.942 | 2.893.096.675 |
| Lain-lain | 1.106.790.878 | 3.631.304.067 |
| Total | 127.135.304.692 | 132.999.614.409 |

24. PENGHASILAN KEUANGAN

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|----------------------------|-------------------------------------------------|---------------|
| | 2018 | 2017 |
| Penghasilan bunga deposito | 18.354.405.719 | 2.203.046.875 |
| Beban pajak deposito | (3.670.881.144) | (440.609.375) |

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PENGHASILAN KEUANGAN (lanjutan)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|-----------------------|-------------------------------------------------|----------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Penghasilan jasa giro | 1.465.405.869 | 2.251.507.566 |
| Beban pajak giro | (293.081.174) | (450.301.513) |
| Total | 15.855.849.270 | 3.563.643.553 |

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|------------------------------------|-------------------------------------------------|-----------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Pajak, iuran dan retribusi | 14.079.641.115 | 6.671.210.235 |
| Gaji dan tunjangan | 8.360.048.015 | 8.030.084.304 |
| Peralatan dan keperluan kantor | 1.671.048.357 | 1.946.422.119 |
| Penyusutan (Catatan 8) | 1.370.064.072 | 560.870.484 |
| Beban imbalan kerja jangka panjang | 1.294.569.914 | 1.412.261.790 |
| Beban alih daya | 898.625.007 | 722.133.621 |
| Sewa kendaraan dan kantor | 789.654.557 | 822.255.273 |
| Jasa profesional | 777.854.312 | 743.012.524 |
| Jasa manajemen | 367.572.354 | - |
| Bahan bakar, telepon dan listrik | 194.315.256 | 328.303.900 |
| Beban piutang tak tertagih | - | 469.000.000 |
| Lain-lain (dibawah Rp 200.000.000) | 722.848.786 | 661.378.714 |
| Total | 30.526.241.745 | 22.366.932.964 |

26. BEBAN KEUANGAN - NETO

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|----------------|-------------------------------------------------|------------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Utang obligasi | 126.556.686.383 | 18.641.841.612 |
| Utang bank | - | 115.315.107.435 |
| Total | 126.556.686.383 | 133.956.949.047 |

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Saldo akun dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 | Persentasi Terhadap Total Aset | |
|----------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------------------|------------------|
| | | | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
| Aset | | | | |
| Kas dan setara kas | | | | |
| Bank | | | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 23.054.026.579 | 46.033.952.878 | 1,09% | 2,16% |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 3.241.751.721 | 2.872.580.832 | 0,15% | 0,13% |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 2.325.575.551 | 2.595.827.202 | 0,11% | 0,12% |
| Deposito berjangka | | | | |
| PT Bank Mandiri Taspen | 55.000.000.000 | - | 2,60% | - |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 10.000.000.000 | 21.000.000.000 | 0,47% | 0,98% |
| Total kas dan setara kas | 93.621.353.851 | 72.502.360.912 | 4,42% | 3,40% |

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 | Persentasi Terhadap Total Aset | |
|--------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------------------|------------------|
| | | | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
| Piutang lain - lain | | | | |
| PT Jalantol Lingkarluar Jakarta | 8.670.738.613 | 17.445.075.410 | 0,41% | 0,82% |
| PT Utama Karya (Persero) | 5.330.471.309 | - | 0,25% | - |
| PT Jasa Marga Tollroad Operator | 4.929.546.478 | - | 0,23% | - |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 2.349.391.873 | 4.052.604.927 | 0,11% | 0,19% |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 521.596.650 | 450.945.121 | 0,02% | 0,02% |
| PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Jakarta Tangerang Cengkareng | 354.446.088 | 198.513.541 | 0,02% | 0,01% |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | - | 684.553.484 | - | 0,03% |
| Kementerian Pekerjaan Umum | - | 469.000.000 | - | 0,02% |
| Total piutang lain-lain | 22.156.191.011 | 23.300.692.483 | 1,04% | 1,09% |

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 | Persentasi Terhadap Total Liabilitas | |
|----------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------------------------|------------------|
| | | | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
| Liabilitas | | | | |
| Utang kontraktor dan konsultan | | | | |
| PT Jasamarga Tollroad Maintenance | 647.421.824 | 24.766.702.088 | 0,04% | 1,52% |
| Total kontraktor dan konsultan | 647.421.824 | 24.766.702.088 | 0,04% | 1,52% |
| Uang titipan | | | | |
| PT Jasa Marga (Persero) Tbk | 18.990.441.650 | 11.536.228.096 | 1,18% | 0,71% |
| PT Utama Karya (Persero) | 5.721.956.960 | 9.027.353.817 | 0,33% | 0,55% |
| PT Jalantol Lingkarluar Jakarta | 3.581.966.848 | 12.179.369.753 | 0,24% | 0,75% |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1.851.187.200 | - | 0,11% | - |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 746.662.400 | - | 0,05% | - |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 151.121.849 | - | 0,01% | - |
| Total uang titipan | 31.043.336.907 | 32.742.951.666 | 1,92% | 2,01% |
| Utang retensi | | | | |
| PT Jasamarga Tollroad Maintenance | 4.602.878.574 | 2.160.096.777 | 0,29% | 0,13% |
| PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk | 1.151.497.956 | - | 0,07% | - |
| Total utang bank | 5.754.376.530 | 2.160.096.777 | 0,36% | 0,13% |

b. Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp2.533.703.188 dan Rp2.397.264.483.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi sebagai berikut:

| Pihak Berelasi | Sifat Hubungan | Jenis Transaksi |
|--------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| PT Jasa Marga (Persero) Tbk | Pemegang Saham | Piutang lain-lain, uang titipan |
| PT Utama Karya (Persero) | Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia | Piutang lain-lain, uang titipan |
| PT Jalantol Lingkarluar Jakarta | Entitas sepengendali | Piutang lain-lain, uang titipan |
| Badan Layanan Umum-Badan Pengatur Jalan Tol (BLU BPJT) | Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia | Liabilitas pembebasan tanah |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia | Penempatan giro |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia | Penempatan giro, piutang lain-lain, uang titipan |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia | Penempatan giro, piutang lain-lain, uang titipan |
| PT Jasamarga Tollroad Maintenance | Entitas sepengendali | Uang titipan |
| PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk | Entitas sepengendali | Utang retensi |
| PT Bank Mandiri Taspen | Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia | Penempatan Deposito |

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan dengan nilai tercatatnya di laporan posisi keuangan yang juga sama dengan atau mendekati nilai wajar:

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|-------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Aset Keuangan | | |
| <u>Aset Keuangan Lancar</u> | | |
| Kas dan setara kas | 149.965.798.892 | 189.057.075.801 |
| Piutang lain-lain | 27.726.719.380 | 24.089.835.602 |
| Dana ditetapkan penggunaannya | 217.438.500.000 | 125.438.500.000 |
| Total Aset Keuangan | 395.131.018.272 | 338.585.411.403 |
| Liabilitas Keuangan | | |
| <u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u> | | |
| Utang usaha | 658.979.917 | 793.961.563 |
| Utang kontraktor dan konsultan | 2.179.870.491 | 27.181.660.914 |

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Liabilitas Keuangan (lanjutan) | | |
| <u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek (lanjutan)</u> | | |
| Beban akrual | 34.461.527.614 | 38.828.533.946 |
| Utang retensi | 6.629.689.716 | 3.459.835.816 |
| Provisi pelapisan jalan tol | 1.662.268.393 | 6.432.243.000 |
| Utang lain-lain | 33.793.657.970 | 32.844.350.974 |
| Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek | 79.385.994.101 | 109.540.586.213 |
| <u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u> | | |
| Utang obligasi | 1.494.558.829.225 | 1.493.582.422.455 |
| Provisi pelapisan jalan tol | 11.060.890.445 | 1.281.529.361 |
| Total Liabilitas Keuangan | 1.585.005.713.771 | 1.604.404.538.029 |

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang mana dapat digunakan untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang berlaku di pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan Manajemen Risiko

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga, dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

- Risiko suku bunga: risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank, yaitu hanya bank-bank ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk Piutang lain-lain di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

| | 31 Desember 2018 | | |
|-------------------|-----------------------|------------------------|-----------------------|
| | Belum jatuh tempo | Kurang dari satu tahun | Lebih dari satu tahun |
| Piutang lain-lain | 27.726.719.380 | - | - |
| Total | 27.726.719.380 | - | - |

| | 31 Desember 2017 | | |
|-------------------|-----------------------|------------------------|-----------------------|
| | Belum jatuh tempo | Kurang dari satu tahun | Lebih dari satu tahun |
| Piutang lain-lain | 24.089.835.602 | - | - |
| Total | 24.089.835.602 | - | - |

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual sebagai berikut:

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

| 31 Desember 2018 | | | | | |
|--------------------------------|--------------------------|------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| | Total | Jatuh tempo dalam 1 tahun | Jatuh tempo antara 1 - 3 tahun | Jatuh tempo antara 3 - 5 tahun | Jatuh tempo lebih dari 5 tahun |
| Utang usaha | 658.979.917 | 658.979.917 | - | - | - |
| Utang kontraktor dan konsultan | 2.179.870.491 | 2.179.870.491 | - | - | - |
| Beban akrual | 34.461.527.614 | 34.461.527.614 | - | - | - |
| Utang retensi | 6.629.689.716 | 6.629.689.716 | - | - | - |
| Utang obligasi | 1.494.558.829.225 | - | 194.558.829.225 | 217.000.000.000 | 1.083.000.000.000 |
| Utang lain-lain | 33.793.657.970 | 33.793.657.970 | - | - | - |
| Provisi pelapisan jalan tol | 12.723.158.838 | 1.662.268.393 | 11.060.890.445 | - | - |
| Total | 1.585.005.713.771 | 79.385.994.101 | 205.619.719.670 | 217.000.000.000 | 1.083.000.000.000 |

| 31 Desember 2017 | | | | | |
|--------------------------------|--------------------------|------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| | Total | Jatuh tempo dalam 1 tahun | Jatuh tempo antara 1 - 3 tahun | Jatuh tempo antara 3 - 5 tahun | Jatuh tempo lebih dari 5 tahun |
| Utang usaha | 793.961.563 | 793.961.563 | - | - | - |
| Utang kontraktor dan konsultan | 27.181.660.914 | 27.181.660.914 | - | - | - |
| Beban akrual | 38.828.533.946 | 38.828.533.946 | - | - | - |
| Utang retensi | 3.459.835.816 | 3.459.835.816 | - | - | - |
| Utang obligasi | 1.493.582.422.455 | - | 193.582.422.455 | 217.000.000.000 | 1.083.000.000.000 |
| Utang lain-lain | 32.844.350.974 | 32.844.350.974 | - | - | - |
| Provisi pelapisan jalan tol | 7.713.772.361 | 6.432.243.000 | 1.281.529.361 | - | - |
| Total | 1.604.404.538.029 | 109.540.586.213 | 194.863.951.816 | 217.000.000.000 | 1.083.000.000.000 |

Risiko Suku Bunga

Perusahaan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga terkait arus kas pembayaran bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan jangka panjang. Perusahaan akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami penurunan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman atau mempertimbangkan strategi lindung nilai (*hedging*) suku bunga. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki aktivitas lindung nilai tingkat bunga untuk mengantisipasi risiko tingkat suku bunga tersebut.

Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan dilikuidasi. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga dipasar, model arus kas diskonto dan model penetapan harga opsi yang wajar.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar, atau jumlah yang mendekati nilai wajarnya atau pada nilai perolehannya bila nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga permintaan (*ask price*). Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi, apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Nilai Wajar (lanjutan)

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya dan memelihara struktur permodalan yang optimum. Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

30. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol

- Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengenai pengalihan Perjanjian Hak Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara Ulujami - Kebun Jeruk dari Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 257/PPJT/VII/Mn/2006 tanggal 7 Juli 2006 dari PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Entitas Induk), berdasarkan Akta No. 05 tanggal 6 Mei 2010 dari Notaris Rina Utami Djauhari, SH. Masa Konsesi Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara selama 40 (empat puluh) tahun sejak tanggal penandatanganan PPJT 1 Januari 2005.
- Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengenai Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No. 7 tanggal 6 Mei 2010 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.
- Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.8 tanggal 7 Januari 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Perusahaan mengadakan perjanjian ulang dengan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengenai Perjanjian Hak Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara: Ulujami - Kebun Jeruk berdasarkan Akta No. 03 tanggal 7 Juni 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.
- Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.24 tanggal 18 Nopember 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (lanjutan)

- Amandemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.22 tanggal 24 Desember 2013 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Amandemen III Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.16 tanggal 22 Juni 2017 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.

b. Perjanjian dengan Kontraktor

- Berdasarkan Kontrak Pekerjaan Lapis Tambah (*Overlay*) dengan PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama, Tbk No. 071/KONTRAK-DIR/MLJ/IV/2018 tanggal 11 April 2018, PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama, Tbk berkewajiban untuk melaksanakan pekerjaan lapis tambah ruas jalan tol lingkaran luar Jakarta (JORR) seksi W2 Utara jalur A/B. Nilai kontrak untuk pekerjaan tersebut adalah sebesar Rp12.666.647.000 (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10%). Masa kontrak adalah terhitung sejak ditandatangani kontrak sampai dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Akhir (FHO) Hasil Pekerjaan. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah selama 150 hari sejak tanggal 11 April 2018 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) No. 349/AA/MLJ/IV/2018. PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama, Tbk juga berkewajiban untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan selama 365 hari. PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama, Tbk dapat memperoleh pembayaran uang muka dari Perusahaan sebesar 10% dari nilai kontrak atau sebesar Rp1.266.660.000.

c. Perjanjian Kerjasama Operasi Terpadu

- Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi Terpadu Jalan Tol antara Perusahaan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT Utama Karya (Persero) No. 235/KONTRAK-DIR/MLJ/XII/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Perjanjian Kerjasama Operasi Terpadu Jalan Tol JORR Seksi W2 Utara, W2 Selatan, S, E1, E2, dan E3 serta Jalan Tol Ulujami - Pondok Aren, para pihak sepakat untuk mengatur kerjasama operasi terpadu. Lingkup Kerjasama Operasi Terpadu meliputi kegiatan manajemen pengumpulan tol, manajemen lalu lintas dan manajemen pemeliharaan.

Perusahaan, PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT Utama Karya (Persero) masing-masing bertanggungjawab atas pengoperasian dan pemeliharaan masing-masing Jalan Tol yang menjadi wewenang penyelenggaraannya atas biaya dan risiko masing-masing yaitu (a) Perusahaan bertanggung jawab untuk Jalan Tol JORR Seksi W2 Utara; (b) PT Jasa Marga (Persero) Tbk bertanggungjawab untuk Jalan Tol JORR Seksi Non-S; dan (c) PT Utama Karya (Persero) bertanggungjawab untuk Jalan Tol JORR Seksi S. Proporsi pendapatan tol untuk periode Januari 2015 sampai Desember 2016 adalah JORR Seksi W2 Utara sebesar 14,42%, JORR Seksi W2 Selatan sebesar 12,45%, JORR Seksi S sebesar 36,43%, JORR Seksi E1 sebesar 24,55%, JORR Seksi E2 sebesar 10,81%, dan JORR Seksi E3 sebesar 1,34%. Untuk periode tahun 2017, para pihak sepakat untuk melakukan survei/kajian/studi oleh Konsultan Independen. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 16 Maret 2016 *shift* II sampai dengan berakhirnya salah satu dari PPJT JORR Seksi Non-S, PPJT JORR Seksi S, dan PPJT W2 Utara, mana yang lebih dahulu berakhir.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

c. Perjanjian Kerjasama Operasi Terpadu (lanjutan)

- Perusahaan telah menandatangani Berita Acara Kesepakatan Rapat Pembahasan Integrasi Sistem Transaksi Pembayaran Tol Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi W1 (Penjaringan – Kebon Jeruk), Seksi W2 Utara (Kebon Jeruk – Ulujami), Seksi W2 Selatan (Ulujami – Pondok Pinang), Seksi S (Pondok Pinang – Taman Mini), Seksi E1 (Cakung – Rorotan), Jalan Tol Akses Tanjung Priok Seksi E-1, E-2, E2A, NS (Rorotan-Kebon Bawang), dan Jalan Tol Pondok Aren Ulujami bersama PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Utama Karya (Persero) dan PT Jakarta Lingkar Baratsatu terkait pelaksanaan integrasi dan proporsi bagi hasil pendapatan tol yang akan digunakan secara terus menerus.
- Perusahaan telah menandatangani Berita Acara Kesepakatan Rapat Pembahasan Integrasi Sistem Transaksi Pembayaran Tol Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi W1 (Penjaringan – Kebon Jeruk), Seksi W2 Utara (Kebon Jeruk – Ulujami), Seksi W2 Selatan (Ulujami – Pondok Pinang), Seksi S (Pondok Pinang – Taman Mini), Seksi E1 (Cakung – Rorotan), Jalan Tol Akses Tanjung Priok Seksi E-1, E-2, E2A, NS (Rorotan-Kebon Bawang), dan Jalan Tol Pondok Aren Ulujami Nomor : 82/BA/Pt.6/2018 bersama PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Utama Karya (Persero) dan PT Jakarta Lingkar Baratsatu terkait pelaksanaan integrasi dan proporsi bagi hasil pendapatan tol yang akan digunakan secara terus menerus dan bersifat tetap dan tidak berubah (fixed sharing) sebesar 9.59% (sembilan koma lima sembilan persen) dari realisasi total pendapatan tol integrase JORR.

d. Pekerjaan Pengadaan, Pemasangan dan Pemeliharaan Peralatan Tol

- Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Module Intracs Yasatama No. 060/KONTRAK-DIR/MLJ/X/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Kontrak Jasa Pemborongan Pekerjaan Pengadaan, Pemasangan dan Pemeliharaan Peralatan Tol pada Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) W2 Utara: Kebon Jeruk – Ulujami, dan sudah di addendum terakhir pada tanggal 24 September 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp29.234.110.626 yang masing-masing terdiri dari untuk pekerjaan pengadaan sebesar Rp21.990.523.500 dan pekerjaan pemeliharaan sebesar Rp7.243.587.126 dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

e. Pekerjaan pengadaan Jasa Pengemudi dan Sewa Kendaraan Operasional

- Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pengemudi Operasional dengan PT Multiartha Adhi Sarana No. 109/KONTRAK-DIR/MLJ/VI/2018 tanggal 8 Juni 2018 mengenai Pekerjaan Jasa Pengemudi Operasional (Patroli, Ambulance, Rotasi Antar Jemput Pengumpul Tol). Masa pelaksanaan pekerjaan adalah 12 bulan terhitung sejak tanggal 8 Juni 2018 sampai dengan 7 Juni 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.466.143.543.
- Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Sewa Kendaraan Operasional dengan PT Pulo Airbiru No. 244/KONTRAK-DIR/MLJ/XII/2016 tanggal 16 Desember 2016 mengenai Pekerjaan Jasa Sewa Kendaraan Operasional Jalan Tol (Kendaraan Patroli, Patroli Jalan Raya, Rotasi Antar Jemput Karyawan dan Operasional Pelayanan Lalu Lintas). Jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 36 bulan mulai 16 Desember 2016 sampai dengan 15 Desember 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.088.008.000.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- e. Pekerjaan pengadaan Jasa Pengemudi dan Sewa Kendaraan Operasional (lanjutan)
- Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Sewa Kendaraan Dinas dan Operasional dengan PT Pulo Airbiru No. 058/KONTRAK-DIR/MLJ/V/2017 tanggal 16 Mei 2017 mengenai Pekerjaan Jasa Sewa Kendaraan Dinas dan Operasional Jalan Tol (Kendaraan Pool, Kendaraan Dinas Operasional). Jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 36 bulan mulai 16 Mei 2017 sampai dengan 15 Mei 2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.756.260.000.
- f. Pekerjaan Pengadaan Jasa Penderekan
- Berdasarkan Kontrak Jasa Pengadaan Jasa Penderekan antara Perusahaan dengan PT Armada Antar Lintasnusa No. 009/KONTRAK-DIR/MLJ/I/2017 tanggal 9 Januari 2017 tentang Kontrak Jasa Pengadaan Jasa Penderekan di Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta JORR W2 Utara (Kebun Jeruk – Ulujami) KM.08+330 – km.16+200, dengan nilai kontrak sebesar Rp2.154.015.000 (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%). Jangka waktu perjanjian selama 24 bulan terhitung sejak 9 Januari 2017 sampai dengan 8 Januari 2019.
- g. Pekerjaan Pengadaan Jasa Cleaning Service dan Pengemudi Pool
- Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Cleaning Service dan Pengemudi Pool dengan PT Jalur Ekspres Solusindo No. 170/KONTRAK-DIR/MLJ/VIII/2018 tanggal 30 Agustus 2018 mengenai Pekerjaan Jasa Cleaning Service dan Pengemudi Pool. Masa pelaksanaan pekerjaan adalah 36 bulan terhitung sejak tanggal 30 Agustus 2018 sampai dengan 29 Agustus 2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.699.272.000.
- h. Pekerjaan Pengadaan Jasa SATPAM Gerbang Tol dan Wilayah Koridor
- Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa SATPAM Gerbang Tol dan Wilayah Koridor dengan PT Karya Prima Usahatama No. 085/KONTRAK-DIR/MLJ/IV/2018 tanggal 30 April 2018 mengenai Pekerjaan Jasa SATPAM Gerbang Tol dan Wilayah Koridor. Masa pelaksanaan pekerjaan adalah 36 bulan terhitung sejak tanggal 30 April 2018 sampai dengan 29 April 2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.892.542.607.
- i. Pekerjaan Pengadaan Jasa Pemeliharaan Rutin Kebersihan Gerbang Tol Paket 1
- Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pemeliharaan Rutin Kebersihan Gerbang Tol Paket 1 dengan PT Widyamita No. 087/KONTRAK-DIR/MLJ/V/2018 tanggal 3 Mei 2018 mengenai Pekerjaan Jasa Pemeliharaan Rutin Kebersihan Gerbang Tol Paket 1. Masa pelaksanaan pekerjaan adalah 12 bulan terhitung sejak tanggal 3 Mei 2018 sampai dengan 2 Mei 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.125.125.000.

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

- a. Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait aktifitas non kas adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|-----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-------------|
| | 2018 | 2017 |
| Perolehan aset tetap melalui: Utang kontraktor dan konsultan | 235.088.333 | 836.583.000 |

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

| | 2018 | | | |
|--------------------------------------------------|--------------------------|----------|------------------------|--------------------------|
| | 1 Januari 2018 | Arus Kas | Biaya Penerbitan Utang | 31 Desember 2018 |
| Utang obligasi | 1.493.582.422.455 | - | 976.406.770 | 1.494.558.829.225 |
| Total Liabilitas Dari Aktivitas Pendanaan | 1.493.582.422.455 | - | 976.406.770 | 1.494.558.829.225 |

| | 2017 | | | |
|--------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------|------------------------|--------------------------|
| | 1 Januari 2018 | Arus Kas | Biaya Penerbitan Utang | 31 Desember 2018 |
| Utang bank | 1.412.102.998.135 | (1.414.035.363.186) | 1.932.365.051 | - |
| Utang obligasi | - | 1.493.440.642.842 | 141.779.613 | 1.493.582.422.455 |
| Total Liabilitas Dari Aktivitas Pendanaan | 1.412.102.998.135 | 79.405.279.656 | 2.074.144.664 | 1.493.582.422.455 |

32. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi neto per saham dasar dihitung dari rugi tahun berjalan dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham, dengan rincian sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|------------------------------------|-------------------------------------------------|------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Rugi tahun berjalan | (840.800.586) | (55.263.893.222) |
| Rata-rata tertimbang saham | 655.727.000 | 655.727.000 |
| Rugi bersih per saham dasar | (1,28) | (84,28) |

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

a. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

b. PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- c. Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengizinkan asuradur yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

- d. Amendemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019

Amendemen PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- e. ISAK 33 – Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan

ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- f. ISAK 34 : Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang disetujui untuk terbit tanggal 25 Maret 2019.